

BAB V SIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh *Web Course Learning* (WCL) Berbasis *Problem Reality* terhadap maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun penerapan *Web Course Learning* (WCL) Berbasis *Problem Reality* direspon baik oleh siswa yang dibuktikan dengan adanya hasil angket respon siswa terhadap *Web Course Learning* (WCL) Berbasis *Problem Reality*. Hasil perhitungan angket menunjukkan rerata 93,34 termasuk dalam kriteria Baik.
2. *Web Course Learning* (WCL) Berbasis *Problem Reality* yang diterapkan di SMA 1 Bae Kudus menunjukkan peningkatan dengan adanya pengaruh *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) siswa pada kelas Eksperimen. Hasil perhitungan rata-rata *pretest* menunjukkan angka 42,51. Hasil perhitungan rerata *posttest* menunjukkan angka 80,82. Adapun hasil *N-gain score* sebesar 0,66 apabila diinterpretasikan masuk dalam kategori sedang. Hasil rerata *pretest* dan *posttest* apabila diamati telah menunjukkan peningkatan dilihat dari hasil *N-gain score*. Oleh karena itu, ditemukan hasil bahwa HOTS pada siswa meningkat setelah penerapan WCL Berbasis *Problem Reality*.
3. Berdasarkan Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig-2 Tailed $0,000 < 0,05$, maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Terdapat Pengaruh *Web Course Learning* (WCL) Berbasis *Problem Reality* terhadap *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) siswa kelas XI MIPA pada materi Sistem Reproduksi. Hal tersebut sesuai dengan teori yang telah disebutkan oleh peneliti pada bagaian pembahasan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari data penelitian dan simpulan, maka peneliti memberikan saran-saran yang mungkin ke depannya dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pendidikan. Adapun saran-saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Meskipun terjadi pengaruh yang signifikan antara *Web Course Learning (WCL) Berbasis Problem Reality* terhadap *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* siswa, *Web Course Learning (WCL) Berbasis Problem Reality* belum dilaksanakan secara maksimal. Sehingga dapat diadakan perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut yang nantinya dapat meningkatkan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* siswa.
2. Bagi guru, diharapkan guru selalu mengembangkan model pembelajaran agar tercipta siswa yang aktif dan kreatif dalam mengatasi segala kesulitan dalam segala mata pelajaran.
3. Bagi semua pihak yang terlibat, bahwa dalam usaha untuk meningkatkan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* siswa membutuhkan dukungan dan kerja sama antara sekolah dengan orang tua siswa. Adapun dengan adanya kerja sama yang baik, maka akan menciptakan kondisi belajar yang maksimal untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.